

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loans* (NPL), Suku Bunga SBI, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Assets* (ROA) dan *BI Rate* terhadap penyaluran kredit bank umum Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit bank umum. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis variabel CAR yang diperoleh t hitung sebesar $-0,533 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,65685$ dengan nilai signifikan $0,595 > 0,05$.
2. *Non Performing Loans* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit bank umum. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis statistik variabel NPL yang diperoleh hasil t hitung sebesar $-0,132 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,65685$ dengan nilai signifikan $0,895 > 0,05$.
3. Suku Bunga SBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit bank umum. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis statistik variabel Suku Bunga SBI yang diperoleh hasil t hitung sebesar $2,472 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,65685$ dengan nilai signifikan $0,015 < 0,05$.

4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit bank umum. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis statistik variabel LDR yang diperoleh hasil t hitung sebesar $1,291 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,65685$ dengan nilai signifikan $0,199 > 0,05$.
5. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit bank umum. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis statistik variabel ROA yang diperoleh hasil t hitung sebesar $4,407 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,65685$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
6. BI tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit bank umum. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis statistik variabel *BI Rate* yang diperoleh hasil t hitung sebesar $-1,844 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,65685$ dengan nilai signifikan $0,067 > 0,05$.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

Untuk menjaga penyaluran kredit di Indonesia agar tetap stabil, pemerintah harus mengupayakan kebijakan-kebijakan moneter yang ketat untuk menjaga stabilitas ekonomi makro yang sering kali terjadi gejala krisis internasional. Dengan demikian perkembangan kredit akan diimbangi dengan kebijakan-kebijakan moneter yang stabil dan terhindar dari krisis internasional.

2. Bagi Bank

Bank diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi total penyaluran kredit, sehingga penyaluran kredit dapat berjalan secara optimal dan menyeluruh.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya perlu menambah variabel-variabel yang memengaruhi kredit, tidak terbatas hanya menggunakan variabel yang ada dalam penelitian ini.
- b. Penggunaan periode penelitian yang lebih panjang dan terbaru dapat menggambarkan keadaan pada setiap sampel perusahaan perbankan.
- c. Peneliti dapat menambahkan jumlah sampel pengamatan, sehingga diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.